

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya menggunakan data-data yang berupa angka dan diolah dengan menggunakan metode analisis statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk melihat hubungan di antara dua variabel yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X) dan kinerja dosen (Y).<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dalam memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pandarapan Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 16.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diukur yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 42 dosen.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampling sensus atau total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan semua sampel. Pengambilan teknik sampel total ini didasarkan pada jumlah populasi di bawah 100, sehingga seluruh populasi tersebut dijadikan semua sampel penelitian.<sup>4</sup>

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yang dipilih adalah dosen tetap Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127--134.

- b. Telah mengisi evaluasi pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) Semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023.
- c. Tidak termasuk ke dalam Dosen dengan Tugas Tambahan sebagai Pimpinan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yaitu Dekan dan Wakil-Wakil Dekan.
- d. Bersedia menjadi responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian berguna untuk memperoleh suatu informasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Data**

Data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu antara lain:

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari pihak pertama penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, data primer didapat dari hasil jawaban kuesioner yang disebar dan kemudian diisi oleh responden, selanjutnya akan dilakukan penskoringan dan dianalisis.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67–68.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yaitu pihak kedua tidak diperoleh secara langsung dari pihak pertama penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, informan ahli dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri menjadi dua yaitu responden dan informan ahli.

a. Responden

Responden adalah sumber utama yang bisa memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah dosen fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria peneliti yaitu dosen tetap yang telah mengisi evaluasi pedoman BKD Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, tidak termasuk ke dalam Dosen dengan Tugas Tambahan sebagai Pimpinan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora seperti Dekan dan Wakil-Wakil Dekan, dan bersedia menjadi responden.

b. Informan ahli

Informan ahli adalah orang yang paling banyak menguasai informasi di bidang ahlinya atau banyak mengetahui terkait objek yang sedang diteliti, yaitu di bidang penyusunan skala psikologi, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kepada responden atau informan ahli untuk menemukan permasalahan yang diteliti dalam melakukan studi pendahuluan.<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan studi pendahuluan kepada informan ahli yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terkait kinerja dosen dan kepemimpinan.

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab. Kuesioner dalam pengumpulan data dapat dikatakan efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti terkait variabel yang diukur dan mengetahui harapan yang diharapkan dari responden.<sup>8</sup> Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang lebih relevan

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 77.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja dosen. Kuesioner diberikan kepada dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Desain Pengukuran**

Pengukuran dalam penelitian harus memiliki alat ukur yang baik yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial. Dalam penentuan jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan seorang peneliti.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, ada 2 instrumen yang perlu dibuat yaitu instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja dosen.

Dalam skala pengukuran penelitian, peneliti menggunakan skala likert. Aitem pernyataan skala likert memiliki 2 jenis karakteristik yaitu *Favorable* dan *Unfavorable* yang memiliki 4 kriteria pilihan alternatif jawaban diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 199.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 156–57.

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 185–86.

Tabel 3.1 Kategori Nilai Skor Setiap Jawaban

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat tidak Setuju (STS)</b>
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

### 1. Skala Gaya Kepemimpinan Transformasional

Skala gaya kepemimpinan transformasional peneliti melakukan modifikasi dari skala penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zufrian Ardiansyah dengan mengacu pada aspek menurut Bass (1985) yang terdiri dari empat aspek yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, rangsangan intelektual dan pertimbangan individu.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Gaya Kepemimpinan Transformasional

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
			<b>F</b>	<b>U</b>	
1	Pengaruh ideal ( <i>idealized influence</i> )	Menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan	1, 2, 3	-	6 aitem
		Dapat menjadi panutan	4, 5, 6		
2	Motivasi inspirasional ( <i>inspiration motivation</i> )	Menumbuhkan inspirasi dan motivasi pada bawahan	7, 8, 9, 10	-	4 aitem
3	Rangsangan intelektual ( <i>intellectual stimulation</i> )	Meningkatkan kesadaran bawahan untuk memandang permasalahan dari perspektif baru	11, 12, 13, 14, 15	-	5 aitem

4	Pertimbangan individu ( <i>individualized consideration</i> )	Hubungan dengan bawahan	16, 17	-	4 aitem
		Perhatian terhadap kebutuhan bawahan	18, 19		
Total			19	0	19

## 2. Skala Kinerja Dosen

Skala kinerja dosen disusun peneliti berdasarkan buku Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari tiga aspek yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Kinerja Dosen

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	U	
1	Pendidikan	Pelaksanaan perkuliahan	1	-	21
		Pembimbingan mahasiswa	2, 3, 4, 5		
		Sebagai penguji pada ujian akhir atau profesi	6		
		Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan	7, 8, 9		
		Pengembangan program dan bahan kuliah	10, 11, 12, 13		
		Kegiatan orasi ilmiah pada perguruan tinggi	14		
		Menduduki jabatan perguruan tinggi	15		
		Membimbing dosen	16		
		Melaksanakan kegiatan detasering dan pencangkakan di luar institusi	17, 18		
		Melaksanakan kegiatan pendampingan mahasiswa	19		
		Melaksanakan kegiatan pengembangan diri	20, 21		



2	Penelitian	Menghasilkan karya ilmiah sesuai dengan bidangnya	22, 23, 24	-	16
		Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang didesiminasikan	25, 26, 27, 28, 29		
		Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	30		
		Menerjemahkan atau menyadur buku ilmiah yang diterbitkan	31		
		Mengedit atau menyunting karya ilmiah	32		
		Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI	33, 34	-	21
		Menghasilkan karya inovatif atau teknologi yang tidak dipatenkan, dan tidak terdaftar di HaKI	35		
		Menghasilkan rumusan kebijakan yang monumental dalam bentuk arahan atau kertas kebijakan	36		
		Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan dan tidak terdaftar di HaKI	37		
		Menduduki jabatan pimpinan	38		
3	Pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian	39	-	9
		Memberikan latihan, penyuluhan, penataran, ceramah dan pendampingan kepada masyarakat	40, 41, 42		
		Memberi pelayanan kepada masyarakat	43		

		Membuat atau menulis karya pengabdian kepada masyarakat	44		
		Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan	45		
		Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah	46		
	Total	46	0	46	

Sebuah instrumen dalam suatu penelitian dapat dikatakan baik apabila bisa digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur peneliti. Syarat instrumen yang baik adalah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas dalam instrumen penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu alat ukur yang sudah dibuat sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22,0 for windows*.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat bagaimana ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Maksudnya, sejauh mana skala mampu mengungkap dengan akurat dan teliti mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.<sup>12</sup> Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu untuk mengukur secara akurat apa yang hendak diukur. Kriteria aitem valid atau tidak valid dapat diketahui apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka aitem tersebut dikatakan valid. Tetapi ketika nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka aitem tersebut dikatakan tidak valid.<sup>13</sup> Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu:

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 10.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 176–183.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
 $\sum x$  : jumlah skor butir soal  
 $\sum y$  : jumlah skor total  
 $n$  : jumlah responden

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Reliabilitas sebuah pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yakni yang dapat memberikan hasil pengukuran yang terpercaya (reliabel).<sup>14</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* adalah sebagai berikut.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

---

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 176.

Keterangan:

$r$  : Koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

$K$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : total varians butir

$\sigma_t^2$  : total varians

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan data penelitian menurut Ma'ruf Abdullah, yaitu sebagai berikut.

- a. *Editing* data, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan dari responden agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan data.
- b. *Coding* data, yaitu peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden, di mana jawaban yang berbentuk kuesioner diubah menjadi data dalam bentuk kode angka untuk mempermudah pengolahan dan analisis data.

- c. *Tabulating* data, adalah menyusun skor responden ke dalam tabel perhitungan persentase.<sup>15</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti mengumpulkan data dari seluruh responden penelitian dan sumber data lainnya. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis.<sup>16</sup>

Pada tahap analisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan dua uji asumsi yaitu uji normalitas dan linearitas. Adapun uji normalitas dan linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti normal atau tidak. Peneliti menggunakan Uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 22,0 for windows* dengan model *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk dapat mengetahui apakah data pada uji normalitas normal dengan melihat nilai atau

---

<sup>15</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 273–276.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206.

tidaknya Penentuan normal atau tidaknya dapat melihat pada suatu data pada uji normalitas dapat melihat nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup>

## 2) Uji linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria uji linearitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel.<sup>18</sup> Dalam uji linearitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

### b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Person Product Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Tujuan dari uji korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau tidak, jika ada hubungan, arah hubungannya apakah positif atau negatif. Kriteria uji korelasi ini adalah apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65–75.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 90–92.

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 164–169.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti menggunakan literatur dan melakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sesuai dengan topik penelitian.
  - b. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dalam pengajuan rancangan proposal dan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah disepakati.
  - b. Melakukan perbaikan pada proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya.
  - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing ketika selesai melaksanakan seminar proposal untuk mendapat evaluasi dari dosen pembimbing.
  - d. Melakukan wawancara kepada informan ahli penelitian.
  - e. Membuat aspek, indikator dan item untuk membuat skala psikologi pada penelitian.
  - f. Membuat dan mencari *professional judgment* untuk mengevaluasi skala instrumen penelitian yang telah dibuat.

g. Membuat surat izin riset untuk diserahkan ke tempat penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

a. Membagikan kuesioner kepada para dosen untuk melakukan uji coba skala.

b. Melakukan uji skala psikologi agar mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.

c. Melakukan penghapusan item yang tidak valid.

d. Membagikan kuesioner kepada para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

e. Melakukan pengolahan data, menyusun data dan menganalisis data.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Membuat laporan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian sampai dinyatakan layak menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi yang siap dibawa dalam sidang skripsi.

c. Melakukan uji plagiasi penelitian.

d. Melakukan penubmitan laporan penelitian ke jurnal untuk mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA).

e. Menyerahkan laporan penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapatkan persetujuan untuk diujikan.

f. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggung jawabkan ketika sidang skripsi.